

Pelaksanaan Bimbingan Pranikah oleh Penyuluh bagi Calon Pengantin di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Fitri Kurniati¹, Linda Yarni² Afrinaldi³, Alfi Rahmi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: kurniatifitri13@gmail.com¹, lindayarni1978@gmail.com², afrinald_04@yahoo.co.id³,
alfi.rahmi79@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaksanaan bimbingan pra nikah yang khususnya bagi calon pengantin sebelum membina rumah tangga. Bimbingan pra nikah itu wajib dilaksanakan oleh setiap KUA. Pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh penyuluh untuk membantu mengatasi permasalahan yang akan dihadapi kedepannya dalam berumah tangga dan menambahkan wawasan calon pengantin tentang perkawinan berdasarkan Al-Quran dan Hadist serta di dukung dengan Peraturan Perundang-Undangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah untuk memberikan materi tentang pernikahan dan menambahkan pemahaman kepada calon pengantin bagaimana mencapai keluarga yang sakinah mawaddah dan warrahmah yang berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Hadist. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan mengungkapkan makna yang terjadi dilapangan. Informan dalam penelitian ini adanya informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci merupakan penyuluh di KUA dan informan pendukung merupakan kepala KUA dan calon pengantin. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dilakukan setiap hari senin dan kamis, materi yang disampaikan berdasarkan unsur-unsur bimbingan yang mana terdiri dari beberapa yang disampaikan penyuluh. Bimbingan pranikah dilakukan dengan menggunakan metode cramah, metode diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan yaitu lisan, komputer, proyektor.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Bimbingan Pranikah, Calon Pengantin*

Abstract

This research is motivated by the importance of implementing pre-marital guidance, especially for prospective brides before building a household. Pre-marriage guidance must be carried out by every KUA. The implementation of premarital guidance carried out by extension workers to help overcome the problems that will be faced in the future in marriage and add insight to the prospective bride and groom about marriage based on the Al-Quran and Hadith and supported by Legislation. This study aims to determine the implementation of premarital guidance for prospective brides at KUA Tanjung Mutiara, Agam Regency. The purpose of this study was to determine the implementation of premarital guidance for prospective brides at KUA Tanjung Mutiara, Agam Regency. The benefit of this research

is to provide material about marriage and add understanding to the bride and groom how to achieve a *sakinah mawaddah and warrahmah* family based on the Al-Quran and Sunnah Hadith. This research is a research that uses descriptive qualitative method which aims to determine the implementation of premarital guidance at KUA Tanjung Mutiara, Agam Regency. The research was conducted using field research which aims to reveal the meaning that occurs in the field. Informants in this study were key informants and supporting informants. Key informants are extension workers at KUA and supporting informants are the head of KUA and prospective brides and grooms. The results of this study can be concluded that the implementation of premarital guidance for brides and grooms at KUA Tanjung Mutiara, Agam Regency is carried out every Monday and Thursday, the material presented is based on the elements of guidance which consist of several delivered by extension workers. Premarital guidance is carried out using the lecture method, discussion method and question and answer method. The media used are oral, computer, projector.

Keywords: *Implementation, Prenuptial Guidance, Bride and Groom*

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan keinginan seseorang baik itu laki-laki maupun perempuan untuk menjaga kehormatan dan pandangan satu sama lain dari perbuatan zina, untuk mendapatkan ridhonya hingga ke Jannah. Menurut undang-undang perkawinan nomor 1 tahun 1974, “perkawinan merupakan ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Berdasarkan Undang-undang diatas dapat dipahami bahwa pernikahan merupakan suatu hubungan suami istri yang memiliki tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dengan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Pasal 1 Tahun 1974).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupan (Asni Sudharno Dwi Yuwono, 2017).

Bimbingan dan konseling menjadi sebuah unit yang penting dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang lebih kompetitif. Pembentukan watak yang menjadi tujuan utama nasional akan dapat terwujud manakala lembaga bimbingan dan konseling dapat memainkan peran dan fungsinya dengan baik (Hidayani Syam, 2015).

Unsur-unsur bimbingan pranikah dalam memudahkan proses bimbingan, diperlukan unsur-unsur yang mendukung terlaksananya bimbingan pranikah tersebut. Unsur-unsur bimbingan pranikah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan bimbingan pranikah diantaranya yakni subjek bimbingan pranikah, objek bimbingan pranikah, materi bimbingan pranikah, metode bimbingan pranikah dan media bimbingan pranikah (Witri Justiatini, Noor and Muhammad Mustofa, Zainal, 2020). Pelaksanaan bimbingan pranikah atau suscatin oleh Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang berada di Kementerian Agama Kantor Urusan Agama selaku pihak yang melaksanakan harus memiliki manajemen pengelolaan yang baik. Tujuannya supaya pesan yang disampaikan tepat sasaran, efektif dan efisien (Abdul Karim, Hamdi, 2019).

Proses bimbingan yang diberikan oleh pihak KUA kepada calon pengantin dengan cara mendaftarkan diri sebagai calon pengantin yang akan menikah di Kantor Urusan Agama wilayah domisili calon pengantin wanita. Maka setelah pendaftaran dilakukan, akan diberikan jadwal

bimbingan dan jadwal akad nikah oleh pihak KUA tersebut, biasanya bimbingan diberikan selama 24 (dua puluh empat) jam.

Adapun mengenai penyelenggara atau pelaksanaan bimbingan pranikah yang diperbolehkan dalam regulasi ini sebagaimana tertera dalam pembahasan disebutkan:

1. Tentang penyelenggara kursus pranikah adalah badan penasihat, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dan organisasi keagamaan Islam yang telah memiliki akreditasi dari kementerian agama.
2. Kementerian agama dapat menyelenggarakan kursus pranikah yang pelaksanaannya bekerjasama dengan BP4 atau organisasi keagamaan Islam lainnya.
3. Dalam pelaksanaan BP4 dan organisasi keagamaan Islam penyelenggaraan kursus pranikah dapat bekerjasama dengan instansi atau kementerian lainnya atau lembaga lainnya.
4. Akreditasi yang diberikan kepada BP4 dari organisasi keagamaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) berlaku selama 2 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang dengan permohonan baru.

Ketentuan ini penyelenggaraan atau pelaksanaan kursus pranikah dapat dilakukan oleh badan lembaga/organisasi keagamaan Islam yang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah (Gamal Achyar & Fata Samsul, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 27 September 2021, fakta yang terjadi dilapangan yaitu banyak calon pengantin yang terlambat hadir diwaktu yang telah ditentukan oleh pihak KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam saat bimbingan pranikah. Sedangkan waktu untuk memberikan pelaksanaan bimbingan pranikah waktu dari pukul 08:00 – 15:00 WIB sekitar waktu 5 jam untuk berkelompok, waktu untuk penyuluh dalam pelaksanaan bimbingan pranikah kurang efektif dan tidak efisien.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam bapak JA, dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, pihak calon pengantin saat bimbingan pranikah masih ada yang terlambat datang saat bimbingan padahal jadwal untuk calon pengantin sudah diatur oleh pihak KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, sedangkan waktu bimbingan pranikah hanya 5 jam dari pukul 08:00- 15:00 WIB. Dan waktu untuk penyuluh dalam memberikan bimbingan pranikah sedikit.

Berikut jumlah peserta calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah berdasarkan tahun 2022. Tabel 1 Distribusi jumlah calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah tahun 2022.

NO	Bulan	Jumlah Peserta
1.	Januari	17
2.	Februari	33
3	Maret	24
4	April	3
5	Mei	35
6	Juni	40
7	Juli	55
Total		207

Berdasarkan data jumlah calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah adanya perubahan disetiap bulannya dari bulan januari sampai bulan juli. Jumlah data yang didapatkan

ditahun 2022 yang sudah mengikuti bimbingan pranikah berjumlah 207 orang. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas problematika pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan bimbingan pranikah oleh penyuluh bagi calon pengantin di KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”.

METODE

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (Sugiyono, 2011). Penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana *field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya (Martana Priaji Salmon, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah calon pengantin, kepala KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen observasi (Hasanah Hasyim, 2016)., wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data ini merupakan langkah dan tujuan utama dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Terdapat tiga teknik dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verification (*conclusion drawing*) (Sustiyo Wandu, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek bimbingan pranikah

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak LU yang memberikan bimbingan pranikah sebagai penyuluh terkait subjek bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mampu menguasai materi yang akan disampaikan, memiliki wibawa dalam memberikan nasehat, mempunyai pengertian dan pembahasan yang mendalam tentang masalah pernikahan, mampu memberikan nasehat secara ilmiah, mampu melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat, mempunyai niat pengabdian yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak LU yang memberikan bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mempunyai niat pengabdian yang tinggi karena itu sebagai tanggung jawab dan kepercayaan sebagai penyuluh. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya bapak LU adanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan pranikah dan serius dalam menjalankan tugas yang diberikan Kemenag kepada penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil observasi dengan bapak HE yang memberikan bimbingan pranikah sebagai penyuluh terkait subjek bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mampu menguasai materi yang akan disampaikan, memiliki wibawa dalam memberikan nasehat, mempunyai pengertian dan pembahasan yang mendalam tentang masalah pernikahan, mampu memberikan nasehat secara ilmiah, mampu melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat, mempunyai niat pengabdian yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HE yang memberikan bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mempunyai niat pengabdian yang tinggi karena itu sebagai tanggung jawab dan kepercayaan sebagai penyuluh.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya bapak HE adanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan pranikah dan serius dalam menjalankan tugas yang diberikan Kemenag kepada penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil observasi dengan bapak DO yang memberikan bimbingan pranikah sebagai penyuluh terkait subjek bimbingan pranikah

bahasannya penyuluh mampu menguasai materi yang akan disampaikan, memiliki wibawa dalam memberikan nasehat, mempunyai pengertian dan pembahasan yang mendalam tentang masalah pernikahan, mampu memberikan nasehat secara ilmiah, mampu melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat, mempunyai niat pengabdian yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak DO yang memberikan bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mempunyai niat pengabdian yang tinggi karena itu sebagai tanggu jawab dan kepercayaan sebagai penyuluh. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya bapak DO adanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan pranikah dan serius dalam menjalankan tugas yang diberikan Kemenag kepada penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil observasi dengan bapak SY yang memberikan bimbingan pranikah sebagai penyuluh terkait subjek bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mampu menguasai materi yang akan disampaikan, memiliki wibawa dalam memberikan nasehat, mempunyai pengertian dan pembahasan yang mendalam tentang masalah pernikahan, mampu memberikan nasehat secara ilmiah, mampu melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat, mempunyai niat pengabdian yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak SY yang memberikan bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mempunyai niat pengabdian yang tinggi karena itu sebagai tanggu jawab dan kepercayaan sebagai penyuluh.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya bapak SY adanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan pranikah dan serius dalam menjalankan tugas yang diberikan Kemenag kepada penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil observasi dengan ibuk EL yang memberikan bimbingan pranikah sebagai penyuluh terkait subjek bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mampu menguasai materi yang akan disampaikan, memiliki wibawa dalam memberikan nasehat, mempunyai pengertian dan pembahasan yang mendalam tentang masalah pernikahan, mampu memberikan nasehat secara ilmiah, mampu melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat, mempunyai niat pengabdian yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk EL yang memberikan bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh mempunyai niat pengabdian yang tinggi karena itu sebagai tanggu jawab dan kepercayaan sebagai penyuluh. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya ibuk EL adanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan pranikah dan serius dalam menjalankan tugas yang diberikan Kemenag kepada penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Objek bimbingan pranikah

Berdasarkan observasi dengan dapat dianalisis bahwasannya calon pengantin siap dan sepakat dengan mendaftarkan diri untuk menikah dan mengikuti bimbingan pranikah secara baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa calon pengantin bahwasannya calon pengantin sudah siap dan sepakat dalam menjalani hubungan ke jenjang pernikahan yaitu siap secara mental, ekonomial maupun finansial lainnya. Berdasarkan dokumentasi foto data dan kehadiran calon pengantin bahwasannya calon pengantin benar-benar sudah siap dan sepakat dengan mendaftarkan diri ke KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam untuk menikah secara hukum dan syariat.

Materi bimbingan pranikah

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak LU dapat dianalisis terkait dengan materi bimbingan pranikah yang disampaikan oleh penyuluh kepada calon pengantin bahwasannya materi yang disampaikan yaitu tentang peraturan perundang-undangan tentang rumah tangga, tatacara dan prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga

berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama, adat istiadat dalam perkawinan dan rumah tangga, psikologi perkawinan dan keluarga, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak LU dapat dianalisis terkait materi bimbingan pranikah yang disampaikan kepada calon pengantin bahwasannya penyuluh memberikan ada materi tersebut kepada calon pengantin. Berdasarkan dokumentasi dengan bapak LU bahwasannya penyuluh memberikan materi bimbingan pranikah berdasarkan diatas.

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak HE dapat dianalisis terkait dengan materi bimbingan pranikah yang disampaikan oleh penyuluh kepada calon pengantin bahwasannya materi yang disampaikan yaitu tentang peraturan perundang-undangan tentang rumah tangga, tatacara dan prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama, adat istiadat dalam perkawinan dan rumah tangga, psikologi perkawinan dan keluarga, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HE dapat dianalisis terkait materi bimbingan pranikah yang disampaikan kepada calon pengantin bahwasannya penyuluh memberikan ada materi tersebut kepada calon pengantin.

Berdasarkan dokumentasi dengan bapak HE bahwasannya penyuluh memberikan materi bimbingan pranikah berdasarkan diatas.

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak DO dapat dianalisis terkait dengan materi bimbingan pranikah yang disampaikan oleh penyuluh kepada calon pengantin bahwasannya materi yang disampaikan yaitu tentang peraturan perundang-undangan tentang rumah tangga, tatacara dan prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama, adat istiadat dalam perkawinan dan rumah tangga, psikologi perkawinan dan keluarga, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak DO dapat dianalisis terkait materi bimbingan pranikah yang disampaikan kepada calon pengantin bahwasannya penyuluh memberikan ada materi tersebut kepada calon pengantin. Berdasarkan dokumentasi dengan bapak DO bahwasannya penyuluh memberikan materi bimbingan pranikah berdasarkan diatas. Berdasarkan hasil observasi dengan bapak SY dapat dianalisis terkait dengan materi bimbingan pranikah yang disampaikan oleh penyuluh kepada calon pengantin bahwasannya materi yang disampaikan yaitu tentang peraturan perundang-undangan tentang rumah tangga, tatacara dan prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama, adat istiadat dalam perkawinan dan rumah tangga, psikologi perkawinan dan keluarga, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak SY dapat dianalisis terkait materi bimbingan pranikah yang disampaikan kepada calon pengantin bahwasannya penyuluh memberikan ada materi tersebut kepada calon pengantin. Berdasarkan dokumentasi dengan bapak SY bahwasannya penyuluh memberikan materi bimbingan pranikah berdasarkan diatas. Berdasarkan hasil observasi dengan ibuk EL dapat dianalisis terkait dengan materi bimbingan pranikah yang disampaikan oleh penyuluh kepada calon pengantin bahwasannya materi yang disampaikan yaitu tentang peraturan perundang-undangan tentang rumah tangga, tatacara dan prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama,

adat istiadat dalam perkawinan dan rumah tangga, psikologi perkawinan dan keluarga, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk EL dapat dianalisis terkait materi bimbingan pranikah yang disampaikan kepada calon pengantin bahwasannya penyuluh memberikan ada materi tersebut kepada calon pengantin. Berdasarkan dokumentasi dengan ibuk EL bahwasannya penyuluh memberikan materi bimbingan pranikah berdasarkan diatas.

Metode bimbingan pranikah

Berdasarkan hasil analisis observasi dengan bapak LU terkait dengan metode bimbingan pranikah yang digunakan penyuluh bahwasannya metode bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara yaitu metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan bapak LU terkait dengan metode bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab kepada calon pengantin. Berdasarkan analisis dokumentasi dengan bapak LU hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis observasi dengan bapak HE terkait dengan metode bimbingan pranikah yang digunakan penyuluh bahwasannya metode bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara yaitu metode diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan bapak HE terkait dengan metode bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab kepada calon pengantin.

Berdasarkan analisis dokumentasi dengan bapak HE hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis observasi dengan bapak DO terkait dengan metode bimbingan pranikah yang digunakan penyuluh bahwasannya metode bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara yaitu metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan bapak DO terkait dengan metode bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab kepada calon pengantin. Berdasarkan analisis dokumentasi dengan bapak DO hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis observasi dengan bapak SY terkait dengan metode bimbingan pranikah yang digunakan penyuluh bahwasannya metode bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara yaitu metode diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan bapak SY terkait dengan metode bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab kepada calon pengantin. Berdasarkan analisis dokumentasi dengan bapak SY hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis observasi dengan ibuk EL terkait dengan metode bimbingan pranikah yang digunakan penyuluh bahwasannya metode bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara yaitu metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan ibuk EL terkait dengan metode bimbingan pranikah bahwasannya penyuluh hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab kepada calon pengantin. Berdasarkan analisis dokumentasi dengan ibuk EL hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Media bimbingan pranikah

Berdasarkan hasil observasi dengan LU dapat dianalisis bahwasannya media bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan dan tidak ada menggunakan komputer atau proyektor. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak LU dapat dianalisis bahwasannya media yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan karena kurangnya fasilitas yang ada di KUA Tanjung

Mutiara. Berdasarkan hasil dokumentasi dengan bapak LU dapat dianalisis terkait dengan media bimbingan pranikah bahwasannya media yang digunakan lisan. Berdasarkan hasil observasi dengan bapak HE dapat dianalisis bahwasannya media bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan dan tidak ada menggunakan komputer atau proyektor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HE dapat dianalisis bahwasannya media yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan karena kurangnya fasilitas yang ada di KUA Tanjung Mutiara. Berdasarkan hasil dokumentasi dengan bapak HE dapat dianalisis terkait dengan media bimbingan pranikah bahwasannya media yang digunakan lisan. Berdasarkan hasil observasi dengan DO dapat dianalisis bahwasannya media bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan dan tidak ada menggunakan komputer atau proyektor. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak DO dapat dianalisis bahwasannya media yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan karena kurangnya fasilitas yang ada di KUA Tanjung Mutiara. Berdasarkan hasil dokumentasi dengan bapak DO dapat dianalisis terkait dengan media bimbingan pranikah bahwasannya media yang digunakan lisan.

Berdasarkan hasil observasi dengan SY dapat dianalisis bahwasannya media bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan dan tidak ada menggunakan komputer atau proyektor. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak SY dapat dianalisis bahwasannya media yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan karena kurangnya fasilitas yang ada di KUA Tanjung Mutiara. Berdasarkan hasil dokumentasi dengan bapak SY dapat dianalisis terkait dengan media bimbingan pranikah bahwasannya media yang digunakan lisan. Berdasarkan hasil observasi dengan EL dapat dianalisis bahwasannya media bimbingan pranikah yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan dan tidak ada menggunakan komputer atau proyektor. Berdasarkan hasil wawancara dengan EL dapat dianalisis bahwasannya media yang digunakan oleh penyuluh yaitu media lisan karena kurangnya fasilitas yang ada di KUA Tanjung Mutiara. Berdasarkan hasil dokumentasi dengan EL dapat dianalisis terkait dengan media bimbingan pranikah bahwasannya media yang digunakan lisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa subjek bimbingan pranikah mampu menguasai materi, memiliki wibawa, mempunyai pemahaman, mampu memberikan nasehat secara ilmiah serta mempunyai niat pengabdian yang tinggi dalam pelaksanaan bimbingan pranikah. Objek bimbingan pranikah yaitu calon pengantin sudah siap dan sepakat dalam menjalani hubungan ke jenjang pernikahan. Materi yang disampaikan oleh penyuluh KUA Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terdiri dari 13 materi yang terdiri dari peraturan perundang-undang tentang rumah tangga, tata cara prosedur pencatatan nikah, problematika rumah tangga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan agama, adat istiadat dalam perkawinan, pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan, pembinaan ekonomi keluarga, bimbingan baca tulis Al-Quran, praktek ibadah, dan tata cara pelaksanaan bimbingan pranikah. Metode yang digunakan oleh penyuluh metode diskusi kelompok. Kemudian media yang digunakan dalam bimbingan pranikah oleh penyuluh yaitu media bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Gamal, and Samsul Fata. 2018. "Korelasi Antara Bimbingan Pranikah Dengan Perceraian Di Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kec. Kuala Kab. Nagan Raya)." *Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 2.
- Hasyim, Hasanah. 2016. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* Volume 8.

- Justiatini, Noor, Witrin, and Muhammad Mustofa, Zainal. 2020. "Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah." Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Sirnarasa 2.
- Karim, Hamdi, Abdul. 2019. "Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Ma Waddah Warahmah." jurnal Bimbingan Penyuluh Islam Volume 1.
- Salmon, Martana Priaji. 2006. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia." Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Volume 34.
- Sudharno Dwi Yuwono, Asni. 2017. Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Hidayani. 2015. "Komunikasi Dalam Konseling Lintas Budaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Jurnal Prosiding
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Pasal 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- Wandi, Sustiyo. 2013. "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karang Turi Kota Semarang." Jurnal Of Physical Education, Sport, Health, and Recreation Volume 2.